

LAZISMU Kaltim Serahkan Bantuan untuk Korban Kebakaran Loa Bakung

Kamis, 23-06-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SAMARINDA -- Sebanyak 25 Kepala Keluarga (KK) kehilangan tempat tinggal di Kelurahan Loa Bakung Kec. Sungai Kinjang Kota Samarinda ludes di lalap si jago merah pada Senin (20/6) sekitar pukul 14.30 Wita.

Kebakaran tersebut mengakibatkan 92 jiwa jiwa kehilangan tempat tinggal. Warga korban kebakaran mengalami kepanikan saat terjadi kebakaran di salah satu rumah warga yang merembet ke rumah sekitarnya. Warga yang sedang menjalankan ibadah Syiam Ramadhan sore itu mengalami kesedihan dan syok dikarenakan semua harta benda tidak semua terselamatkan karena kobaran si jago merah yang cepat merembet.

Lazismu (Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah) kantor Layanan Nuruz Zaman yang bersama Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Samarinda melaksanakan Reaksi Cepat Tanggap Darurat untuk mengurangi beban Masyarakat dengan memberikan bantuan Ifthar (makanan berbuka puasa), sembako dan pakaian layak pakai.

[Baca juga Spirit Al-Maun di Sudut Tempat Pembuangan Sampah](#)

“Koordinator Layanan Nuruz Zaman menyiapkan 100 bungkus nasi dan 10 dos minuman kemasan yang diantarkan langsung ke posko korban kebakaran,” ungkap Akhmad Sirodz kepada tim redaksi website muhammadiyah.or.id

Penyerahan bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Ketua Lazismu PW Muhammadiyah Kaltim. “Musibah ini diharapkan dapat menjadi pelajaran berharga agar tidak terulang kembali. Pihak Lazismu akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Samarinda untuk bersama sama mencari solusi dari bencana tersebut,” ungkapnya.

“Karena itu saya minta Wali Kota Samarinda dan jajaran Pemkot Samarinda segera lalukan rapat koordinasi terkait permasalahan tersebut. Semoga bantuan yang diberikan oleh Lazismu dapat mengurangi kesedihan atas terbakarnya harta di tengah bulan Ramadhan ini,” tutupnya. (mona)

Kontributor : Reza Jakaria

Redaktur : Adam Qodar

Baca Juga :

Pemuda Muhammadiyah Deklarasikan Partai Anti Korupsi

Alhamdulillah, UMS Kampus Swasta Terbaik Se-Indonesia

Mengapa Ahmad Dahlan Tidak Dimakamkan di Kauman?

